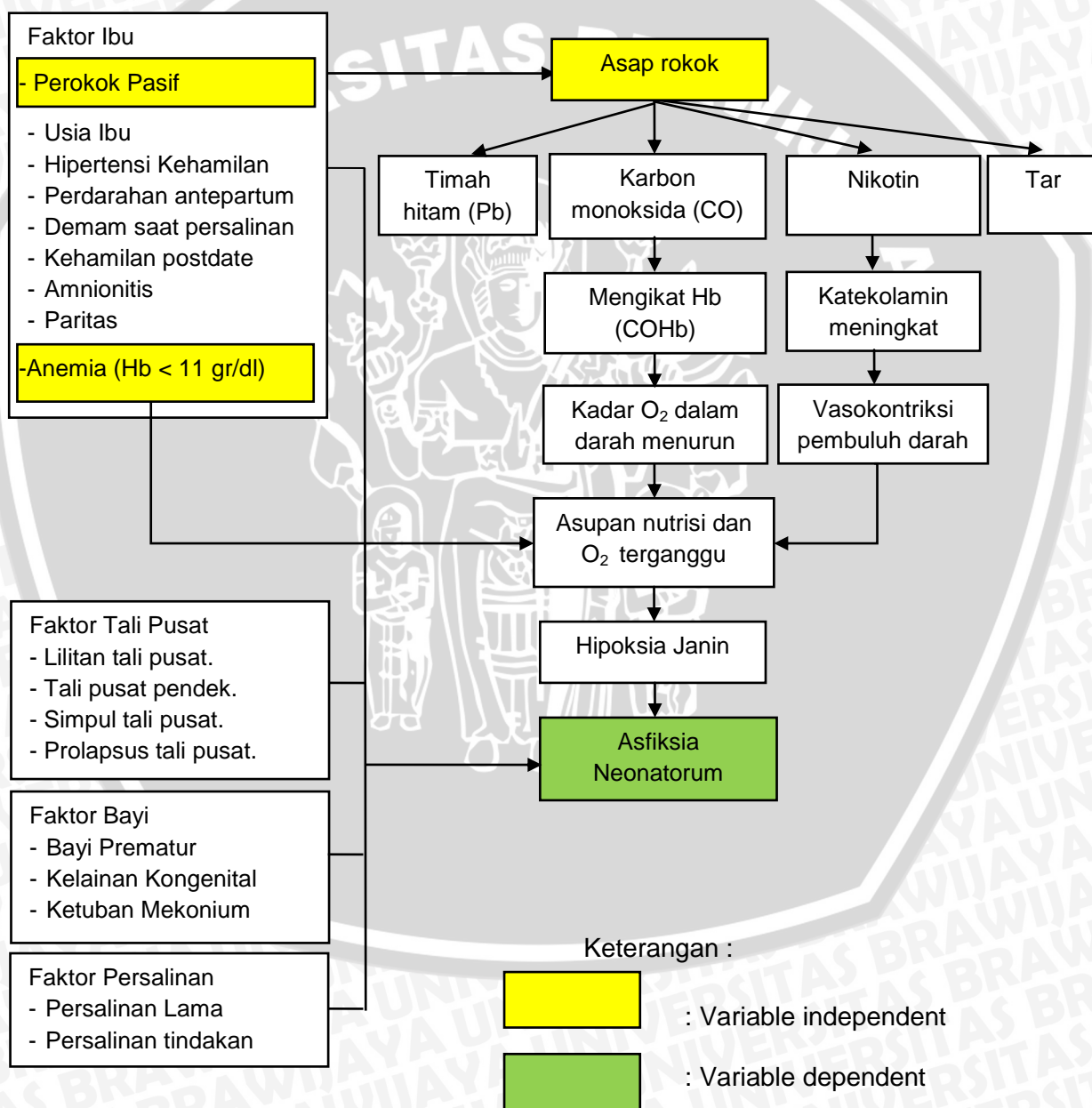


BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Penjelasan Kerangka Konsep

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum. Diantaranya adalah faktor ibu, faktor tali pusat, faktor bayi dan faktor persalinan. Faktor dari ibu diantaranya adalah usia ibu, hipertensi dalam kehamilan, perdarahan antepartum, demam selama persalinan, anemia, paritas dan faktor kebiasaan ibu seperti status ibu perokok pasif (Manuaba, 2007). Faktor tali pusat terdiri dari adanya lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat, dan prolapsus tali pusat (Mochtar, 2008). Sedangkan faktor diantaranya bayi prematur, kelainan bawaan (kongenital), dan air ketuban bercampur mekonium. Faktor persalinan yang dapat menyebabkan asfiksia adalah persalinan lama dan persalinan dengan tindakan (Saifuddin, 2002).

Di dalam asap rokok terkandung lebih dari 4800 zat kimia yang merugikan diantaranya seperti timah hitam, karbon monoksida, nikotin, tar, serta zat kimia lainnya (Yahya, 2010). Karbon monoksida pada asap rokok akan terhirup oleh ibu hamil dan akan terbawa ke aliran darah ibu. Karbon monoksida mempunyai daya pengikat hemoglobin sekitar 200 kali lebih kuat dari pada daya ikat oksigen dengan hemoglobin. Hemoglobin dapat terisi karbon monoksida dalam bentuk COHb dan mengakibatkan sel darah merah kekurangan oksigen sehingga sel tubuh akan kekurangan oksigen. Pengurangan oksigen akan mengakibatkan pembuluh darah terganggu karena menyempit sehingga menyebabkan berkurangnya penerimaan oksigen pada plasenta dan bayi dan menyebabkan asupan nutrisi untuk bayi juga berkurang. Kurangnya asupan oksigen dan nutrisi pada janin dapat menyebabkan bayi mengalami hipoksia dan berlanjut mengalami asfiksia

neonatorum (Sukendro, 2007). Nikotin dalam asap rokok dapat menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah dikarenakan pelepasan katekolamin oleh adrenal dan sel saraf, sehingga pembuluh darah yang vasokonstriksi menyebabkan berkurangnya pasokan oksigen dan nutrisi ke janin dan memungkinkan terjadinya hipoksia pada janin sehingga dapat terjadi asfiksia neonatorum (Wickstrom, 2007).

Anemia pada kehamilan dimana kadar hemoglobin kurang dari 11 gr/dl merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya asfiksia neonatorum. Penurunan kadar hemoglobin dapat menyebabkan berkurangnya pasokan oksigen dan nutrisi pada janin, sehingga dapat menyebabkan hipoksia pada janin di dalam kandungan dan dapat berlanjut terjadinya asfiksia neonatorum (Winkjosastro, 2007).

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Status perokok pasif ibu meningkatkan terjadinya kejadian Asfiksia Neonatorum di RSUD.
2. Kadar hemoglobin rendah ibu hamil trimester III meningkatkan terjadinya kejadian Asfiksia Neonatorum.